

**HUBUNGAN KEGIATAN SPIRITUAL TERSTRUKTUR DENGAN  
KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA ORANG DENGAN  
GANGGUAN JIWA**

**(Di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang)**

**Lutfitriyah\* Inayatur Rosyidah \*\* Iva Milia Hani Rahmawati\*\*\***

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Orang dengan gangguan jiwa akan selalu bergantung pada orang lain dalam menjalankan aktivitas sehari-hari seperti makan, minum, mandi, berpakaian dan lain-lain, sedangkan di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang lebih memperhatikan spirituanya dari pada *Activity Daily Living* (ADL). **Tujuan penelitian:** menganalisis hubungan kegiatan spiritual terstruktur dengan kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang. Desain penelitian menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pelaksanaan pada 23 April sampai 29 April 2018. Populasi penelitian seluruh perempuan orang dengan gangguan jiwa yang kooperatif dengan sampel 67 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Variabel *independent* yaitu kegiatan spiritual terstruktur variabel *dependent* kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating*, dan uji statistik *spearman rank*. **Hasil penelitian:** menunjukkan kegiatan spiritual terstruktur sebagian besar kategori baik 38 responden (56,7%). Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa sebagian besar kategori mandiri 37 responden (55,2%). Hasil uji statistik *spearman rank*  $\rho$  value = 0,00 dimana  $\rho$  value <  $\alpha$  0,05, sehingga  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. **Kesimpulan:** Kesimpulan ada hubungan kegiatan spiritual terstruktur dengan kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang.

**Kata kunci:** Spiritual, *Activity Daily Living*

***THE RELATIONSHIP OF SPIRITUAL ACTIVITIES ARE STRUCTURED WITH THE  
INDEPENDENCE OF ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) IN PEOPLE WITH MENTAL  
DISORDERS***

***(At Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang)***

**ABSTRACT**

**Preliminary:** People with mental disorders will always depend on others in activities such as eating, bathing, dressing and so on, while in Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang pay more Activities than Daily Living. **Purpose:** analyse the relationship of spiritual activities structured with the independence of Daily Living activities in people with mental disorders. **Metode:** The research design used analytical survey with cross sectional approach. implementation of research on April 23 to April 2018. The study population of all women with jiwa disorder were cooperative with 67 people. The sampling technique using purposive sampling. Independent variable structured spiritual activities and dependent variable independence of Daily Living activity in people with mental disorders. The research instrument used observation sheet. Data processing editing, coding, scoring, tabulating and spearman rank statistical test. **Result:** The results showed structured spiritual

most of the cotigory good 38 respondents (56,7 %). The independence of Daily Living activity (ADL) in people with mental disorders most of the cotegoriy independence 37 respondents (55,2 %). Statistic test results spearmen rank  $p$  value = 0.00 where  $p$  value <  $\alpha$  0.05,so  $H_0$  rejected  $H_1$  accepted. **Conclusion:**.Conclusion a there is a relationship of structured spiritual activities with the independen of daily living activity in people with mental disorders in Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang.

**Keywords :** *spiritual, Activity Daily Living*

## PENDAHULUAN

Masyarakat yang anggota keluarganya mengalami gangguan jiwa tidak dibawa ke Rumah Sakit Jiwa, tetapi dibawa ke Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang, sedangkan di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang hanya difokuskan pada spiritualnya daripada *Activity Daily Living (ADL)*, Selainitu ekonomi masyarakat yang tidak cukup untuk mengobati anggota keluarganya untuk di dibawa ke Rumah Sakit Jiwa. *Activity Daily Living (ADL)*. Merupakan suatu yang perlu untuk mempertahankan kelangsungan hidup (Sugianto, 2005).

Berdasarkan survey di GCK (Griya Cinta Kasih) Jogoroto Jombang. Pada bulan february jumlah orang dengan gangguan jiwana pada tahun 2018 sebanyak 200 orang yang sembuh hanya 25 orang rata-rata setiap bulan yang sembuh 8%. yang di bentuk 3 ruang. Warna merah tidak bisa melakukan *Activity Daily Living (ADL)* sama sekali, warna kuning hanya sebagian yang dibantu melakukan *Activity Daily Living (ADL)*, warna hijau hampir semua pasien bisa melakukan *Activity Daily Living (ADL)*.

Upaya keluarga sangat diperlukan untuk mengarahkan pasien gangguan jiwa untuk melakukan kegiatan spiritual agar pasien gangguan jiwa lebih mandiri dalam melakukan *Activity Daily Living (ADL)*. Adanya dukungan keluarga yang optimalakan menyebabkan pasien gangguan jiwa lebih mandiri dalam melakukan aktivitas.

Dibuatkan jadwal waktunya sarapan pagi, makan siang, dan malam dan juga

waktunya melakukan spiritual yang sudah terstruktur seperti sholat berjama'ah dan ngaji bersama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan kegiatan spiritual terstruktur dengan kemandirian *Activity Daily Living (ADL)* pada orang dengan gangguan jiwa di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang.? Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan kegiatan spiritual terstruktur dengan kemandirian *Activity Daily Living (ADL)* pada orang dengan gangguan jiwa di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi agar orang dengan gangguan jiwa bisa melakukan spiritual terstruktur dan bisa melakukan kemandirian *Activity Daily Living (ADL)*.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian inisemua perempuan orang dengan gangguan jiwa yang koperatif di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang sejumlah 80 orang gangguan jiwa. Sampel penelitian ini sebagian orang dengan gangguan jiwa di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang berjumlah 67 orang yang diambil menggunakan teknik *non probability Sampling*.Variabel *independent* penelitian ini adalah kegiatan spiritual terstruktur dan variabel *dependent* adalah kemandirian *Activity Daily Living (ADL)* Pada orang dengan gangguan jiwa. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding,*

scoring, tabulating dan uji statistik menggunakan *spearman rank*.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

#### Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	17-25	2	2,9
2	26-35	6	8,9
3	36-45	18	26,8
4	46-55	21	31,3
5	56-65	16	23,8
	65-keatas	4	5,9
	Total	67	100.

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berusia 46-55 tahun sebanyak 21 responden (31,3%).

#### Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	0	0
2	Perempuan	67	100
	Total	67	100.

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh responden perempuan semua berjumlah 67 responden (100,%)

#### Karakteristik responden berdasarkan agama

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan agama

No	Agama	Frekuensi	Persentase (%)
1	Islam	67	100
2	Total	67	100.

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh responden beragama islam, yaitu sebanyak 67 responden (100 %).

#### Karakteristik responden berdasarkan pernikahan

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pernikahan

No	Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Janda	16	23.9
2.	Belum menikah	9	13.4
3.	Menikah	42	62.7
	Total	67	100.0

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa setatus pernikahan sebagian besar menikah sebanyak 42 responden (62,7%).

#### Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1.	Tidak sekolah	46	54,5
2.	SD	12	40,9
3	SMA	9	4,5
	Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pendidikan sebagian besar tidak sekolah sebanyak 46 responden (54,5%).

## Data Khusus

Karakteristik responden berdasarkan spiritual

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan spiritual

No	Spiritual	Frekuensi	Persentase %
1.	Baik	38	56.7
2.	Tidak baik	29	43.3
Total		67	100.

Sumber: Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar orang dengan gangguan jiwa baik sebanyak 38 responden (56,7%).

## Karakteristik responden berdasarkan Kemandirian Activity Daily Living

Tabel 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Activity Daily Living

No	ADL	Frekuensi	Persentase %
1	Mandiri	37	55.2
2	Dibantu	24	35.8
3	Dibantu total	6	9.0
Total		67	100.

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa Activity Daily Living sebagian besar orang dengan gangguan jiwa mandiri sebanyak 37 responden (55,2 %).

## Hubungan tugas perkembangan spiritual terstruktur dengan kemandirian Activity Daily Living pada orang dengan gangguan jiwa

Tabel 8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan spiritual dengan Activity Daily Living

	ADL					
	Mandiri		Dibantu		Dibantu Total	
	F	%	F	%	F	%
<b>Spiritual Baik</b>	29	43,30 %	0	0 %	0	0,0%
<b>Tidak baik</b>	8	11,9 %	23	34,3 %	7	10,4 %
<b>Total</b>	37		23		7	67

Uji Spearman Rank  $p$  value = 0,00

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa spiritual baik dengan kemandirian Activity Daily Living (ADL) mandiri sebanyak 29 responden (43.3%).

Berdasarkan hasil dari uji spearman rank antara variabel hubungan spiritual terstruktur dengan kemandirian Activity Daily Living (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa. Di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang, didapatkan  $p$  value = 0,00 dimana  $p$  value <  $\alpha$  0,05 maka  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan spiritual terstruktur dengan kemandirian Activity Daily Living (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa Di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang.

## PEMBAHASAN

### Spiritual terstruktur

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan sebagian besar baik sebanyak 38 responden (56,7%).

Spiritual terstruktur terendah yaitu ber-sholawat pada rasul. Hal ini terbukti pada pernyataan lembar observasi karena orang dengan gangguan jiwa di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang sebagian besar tidak sekolah sehingga pengetahuannya tentang betapa mulianya orang-orang yang membaca sholawat pada rasul dan tidak memiliki kekuatan spiritual yang kokoh.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman dan yang dimaksud dengan sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. (Setiawan, 2010).

#### **Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL)**

sebagian besar mandiri. Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa sebagian besar orang dengan gangguan jiwa mandiri sebanyak 37 responden (55,2 %). Data hasil penelitian yang dilakukan di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang rata-rata orang dengan gangguan jiwa

Peneliti berpendapat orang dengan gangguan jiwa bisa melakukan *Activity Daily Living* (ADL) karena dilatih dan diajarkan sama pengasuh kamarnya masing-masing sehingga orang dengan gangguan jiwa melakukan sesuatu dengan mandiri seperti membersihkan diri (sisir, cuci tangan), BAK dan BAB, menggunakan toilet dan menyikanya, mencuci pakaian, makan dan minum sehingga orang dengan gangguan jiwa beraktivitas tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa pemulihan normal 25% dan kemandirian 25% akan tercapai jika pasien gangguan jiwa ditanangi dengan benar. Kemandirian klien gangguan jiwa adalah

suatu kemampuan klien gangguan jiwa dalam memenuhi kebutuhan dasar atau tugas pokok sehari-hari tanpa bantuan orang lain. Kemampuan dasar pasien sendiri meliputi kebutuhan dasar sehari-hari (makan, minum, buang air besar, buang air kecil dan mandi) serta bersosialisasi dengan lingkungan dimana pasien berada. (Kadmaerubun et.al, 2016).

#### **Hubungan spiritual terstruktur dengan kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa.**

Hasil analisa uji *spearman rank* dengan aplikasi komputer didapatkan  $p \text{ value} = 0,00$  dimana  $p \text{ value} < \alpha 0,05$  maka  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan spiritual terstruktur dengan kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) Pada orang dengan gangguan jiwa. Data dari hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa spiritual baik dengan kegiatan *Activity Daily Living* (ADL) mandiri sebanyak 29 responden (43.3%).

Peneliti berpendapat bahwa kegiatan spiritual terstruktur dapat mempengaruhi kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa, jika orang dengan gangguan jiwa spiritualnya baik kemungkinan besar kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) nya mandiri.

Spiritualitas dikonseptualisasikan sebagai esensi dari orang dan meskipun tidak ada konsensus yang ada, banyak teori percaya bahwa spiritualitas memahami makna pribadi. Selain itu, spiritualitas secara pribadi maupun komunitas didefinisikan berdasarkan pada nilai-nilai keyakinan, pengalaman dan praktika yang muncul dari budaya individu, keluarga dan komunitas keagamaan. Kata agama dan spiritual banyak digunakan untuk merujuk pada kegiatan sehari-hari (Sari dan Diyan, 2014).

Hasil penelitian Syahidiyah 2015 mengenai hubungan antara tingkatan spiritualitas dengan kualitas hidup pada orang dengan skizofrenia menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas, maka semakin

tinggi kualitas hidup orang dengan skizofrenia (ODS)(kusdiyani, 2017).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Kegiatan spiritual terstruktur di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang sebagian besar kategori baik.
2. Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang sebagian besar kategori mandiri.
3. Ada hubungan kegiatan spiritual terstruktur dengan kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang.

### Saran

1. Bagi Dosen  
Diharapkan dosen melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan terapi aktifitas kelompok (TAK).
2. Bagi yayasan  
Diharapkan dapat mempertahankan kegiatan spiritual terstruktur dan kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti kegiatan spiritual terstruktur pada orang dengan gangguan jiwa berjenis kelamin laki-laki .

## KEPUSTAKAAN

Kusdiyani, Dwi. 2017 proposal skripsi gambaran. *Tingkat kebutuhan spiritual pada orang dengan skizofrenia (ODS) di ruang rawat inap RSJD. Dr. Aminu gondotomo semarang* 27-09-2018 <https://goo.gl/4CPgp1>

Sugianto, 2005 *definisi Activity Daily Living konsep lansia* 34-09-2018 <https://www.scribd.com/doc/246354071/Konsep-Lansia-pdf>

Sari, Sri Padma dan Diyan Yuli Wijayanti, 2014 *keperawatan spiritualitas pada pasien skizifrenia* 24-09-2018. <https://goo.gl/gC7vvq>

Setiawan, Satreio Adi 2010. *Pengaruh umur, pendidikan, pendapatan, pengalaman kerja dan jenis kelamin terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik* 25-09-2018 eprints. [Undip.ac.id/24451/](http://Undip.ac.id/24451/)

Kadmaerubun Matheus C, Sutejo, dan Endang Nurul Syafitri 2016 *hubungan kemandirian Activity Daily Living (ADL) dengan kualitas hidup pada pasien schizofrenia di poliklinik jiwa RSJ Grhasia DIY* 03-07-2018 <https://goo.gl/QR5QRe>